

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wirausaha di Indonesia saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal itu bisa dilihat dari semakin banyaknya berdiri usaha-usaha baru yang didirikan oleh masyarakat. Setiap perusahaan yang didirikan oleh pemiliknya memiliki maksud untuk memperoleh ataupun menghasilkan sebuah pencapaian tertentu untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan dengan melalui penjualan karena kegiatan tersebut termasuk sumber pendapatan utama untuk perusahaan.<sup>2</sup>

Penjualan merupakan bagian dari promosi dan promosi merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Kegiatan penjualan dapat terjadi melalui komponen fisik yang merupakan proses penerimaan pesanan konsumen sampai pengiriman barang pada konsumen dan komponen keuangan atau penerimaan kas.<sup>3</sup> Selain itu pengelolaan perusahaan harus dijalankan dengan baik agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Agar tercipta

---

<sup>2</sup> Andri Eko Putra, et. all., *Analisis Pengendalian Intern Piutang dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih pada Cv. Bumi Tiara Abadi Palembang*, Jurnal Media Wahana Ekonomika, 2018, Vol. 14 No.4, hal. 79

<sup>3</sup> Brigita Maria, et. all., *Analisis Pengendalian Intern Siklus Penjualan pada Ud. Sehat Indah di Gorontalo*, Jurnal Riset Akuntansi, 2020, Vol. 15 No. 3, hal. 488

sistem yang baik maka perlu dibuat sebuah pengendalian internal perusahaan.<sup>4</sup>

Pengendalian internal adalah suatu proses, melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tujuan utama yaitu efektivitas, efisiensi operasional, kehandalan laporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan adanya pengendalian internal maka diharapkan perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien, penyajian informasi dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang ada dengan dipatuhinya peraturan dan kebijakan maka penyimpangan dapat dihindari.<sup>5</sup> Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi metode dan ukuran yang dikordinaasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.<sup>6</sup> Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai dan juga dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Fungsi pengendalian dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali. Untuk menunjang pencapaian efektivitas dan efisiensi dalam suatu

---

<sup>4</sup> Meilina Adhariani, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada Cv. Varia Rasa Banjarmasin*, Kindai, 2017, Vol 13, No. 3 hal. 290

<sup>5</sup> Novita Kalumata, et. all., *Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Pt. Hasrat Abadi Cabang Malalayang Manado*, Jurnal Riset Akuntansi, 2017, Vol. 12 No. 2, hal.1206

<sup>6</sup> I Wayan Junaedi Setiawan, et. all., *Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan di Pt. Astra Daihatsu Cabang Denpasar Sanur*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 2021, hal. 02

pengendalian internal, maka salah satu unsur yang paling penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal serta mampu menilai kualitas kegiatan yang dijalankan perusahaan.<sup>7</sup>

Tujuan pengendalian internal meliputi tujuan operasi berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, yang meliputi tujuan kinerja keuangan dan operasional dan pengamanan aset terhadap kerugian. Tujuan pelaporan untuk meningkatkan pelaporan keuangan dan nonkeuangan, internal maupun eksternal yang memenuhi kriteria reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi serta persyaratan-persyaratan lain yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan terkait pengaturan standar yang diakui perusahaan. Serta tujuan kepatuhan untuk meningkatkan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun kebijakan-kebijakan perusahaan itu sendiri.

Kerangka kerja pengendalian internal yang dapat digunakan saat ini yaitu sistem pengendalian intern yang berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (COSO), yang terdiri dari terdiri atas lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengawasan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen-komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian yang baik, akan memberikan kontribusi baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Aktivitas pengendalian akan mendorong karyawan

---

<sup>7</sup> Nur Aisyah, *Sistem Pengendalian Internal atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada P.T. Sarana Hachery Abadi*, Jurnal Ekonomi, 2017, Vol. 5 No. 1, hal. 168

mentaati dan melaksanakan peraturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan, dan pemantauan yang baik akan membuat karyawan untuk lebih disiplin dalam bekerja.<sup>8</sup>

Kehalalan suatu produk menjadi kebutuhan wajib bagi setiap konsumen, terutama konsumen muslim. Baik itu produk berupa makanan, obat-obatan maupun barang-barang konsumsi lainnya. Seiring besarnya kuantitas konsumen muslim di Indonesia yang jumlahnya mencapai 204,8 juta jiwa penduduk Indonesia, dengan sendirinya pasar Indonesia menjadi pasar konsumen muslim yang sangat besar. Oleh karena itu, jaminan akan produk halal menjadi suatu hal yang penting untuk mendapatkan perhatian dari negara.

Dalam industri pangan saat ini, bahan pangan diolah melalui berbagai teknik dan metode pengolahan baru dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menjadi produk yang siap dilempar untuk dikonsumsi masyarakat di seluruh dunia. Namun demikian perlu diingat bahwa sebagian besar produk industri pangan dan teknologi pangan dunia tidak menerapkan sistem sertifikasi halal. Hal ini menimbulkan kekhawtiran bahwa dalam menghadapi perdagangan bebas tingkat regional, internasional, dan global, Indonesia sedang dibanjiri produk pangan dan produk lainnya yang mengandung atau terkontaminasi unsur haram. Dalam teknik pemrosesan, penyimpanan, penanganan, dan pengepakan acapkali digunakan bahan pengawet yang membahayakan kesehatan atau bahan tambahan yang

---

<sup>8</sup> Ni Komang Putri Widnyani, et. all., *Evaluasi Pengendalian Internal berdasarkan Coso untuk Siklus Persediaan Bahan Bakar Minyak pada Pt. Mertha Sanjiwani Spbu.* 54.821.13–Tabanan, E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2017, Vol. 8 No. 2, hal. 2

mengandung unsur haram yang dilarang dalam agama Islam.<sup>9</sup>

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada CV Bumi Tiara Abadi Palembang bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern piutang dalam meminimalisir piutang tak tertagih pada CV Bumi Tiara Abadi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern atas piutang pada CV Bumi Tiara Abadi belum cukup baik karena perusahaan hanya membuat kartu piutang dalam pencatatan piutang, perusahaan tidak meminta dan menggunakan rekening koran, perusahaan tidak membuat bukti kwitansi.<sup>10</sup>

Penelitian yang berjudul Analisis Pengendalian Intern Siklus Penjualan Pada Ud. Sehat Indah Di Gorontalo bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan penerapan pengendalian intern siklus penjualan pada UD. Sehat Indah Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam siklus penjualan pada UD. Sehat Indah sudah cukup efektif, namun penerapannya belum sepenuhnya memadai, karena masih terdapat kelemahan dan ketidaksesuaian dengan salah satu konsep pengendalian internal.<sup>11</sup>

Penelitian yang berjudul Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

---

<sup>9</sup> May Lim Charity, *Jaminan Produk Halal di Indonesia*, Jurnal Legislasi Indonesia, 2017, hal. 99

<sup>10</sup> Andri Eko Putra, *Analisis Pengendalian...*, hal. 79

<sup>11</sup> Brigita Maria, et. all., *Analisis Pengendalian...*, hal. 488

Penjualan Di Pt. Astra Daihatsu Cabang Denpasar Sanur bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas sistem pengendalian intern penjualan pada PT. Astra Daihatsu cabang Denpasar Sanur. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan adalah metode wawancara, dokumentasi dan studi pustaka sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian penjualan internal pada PT. Astra Daihatsu cabang Denpasar Sanur sudah berjalan cukup baik dimana perusahaan telah memenuhi kelima aspek tersebut berdasarkan komponen sistem pengendalian intern seperti : 1). Lingkungan Pengendalian 2). Penilaian Risiko, 3). Aktifitas Pengendalian, 4). Informasi dan Komunikasi dan 5). Pemantauan.<sup>12</sup>

Penelitian yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada Cv. Varia Rasa Banjarmasin bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern piutang yang seharusnya diterapkan pada CV. Varia Rasa Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas objek tertentu yang biasanya relatif kecil selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya serta teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan Pengendalian intern piutang masih belum dijalankan oleh perusahaan secara baik, karena tidak terdapatnya pemisahan fungsi yang tegas di dalam

---

<sup>12</sup> I Wayan Junaedi Setiawan, *Efektivitas Sistem...*, hal. 1

organisasi. Selain itu tidak digunakan formulir yang bernomor urut tercetak dan tidak dibuatkan surat pernyataan piutang (konfirmasi piutang) yang ditujukan pada pelanggan setiap akhir bulannya. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap piutangnya. Dengan pengendalian piutang akan diperoleh pengembalian piutang secara tepat waktu dan jumlah yang sesuai.<sup>13</sup>

Penelitian yang berjudul Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Untuk Siklus Persediaan Bahan Bakar Minyak Pada Pt. Mertha Sanjiwani Spbu. 54.821.13–Tabanan bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal siklus persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13, untuk mengevaluasi pengendalian internal berdasar COSO (Committe of Sponsoring Organization) untuk siklus persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13, untuk menganalisis hasil perbandingan antara pengendalian internal berdasar COSO (Committe of Sponsoring Organization) dan pengendalian internal pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian intern untuk siklus persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13 sudah menerapkan unsur-unsur dari komponen pengendalian intern berdasarkan COSO (Committe of Sponsoring Organization) secara efektif, namun pengendalian internal pada PT. Mertha Sanjiwani SPBU.54.821.13 belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pengendalian internal

---

<sup>13</sup> Meilina Adhariani, *Analisis Sistem...*, hal. 290

berdasarkan COSO (Committe Of Sponsoring Organization), yaitu karena pelimpahan wewenang dan tanggung jawab masih belum efektif dilakukan oleh karyawan di PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13, serta sistem informasi yang belum terkomputerisasi dengan baik. Hal ini menjadi lemahnya pengendalian internal di PT. Mertha Sanjiwani SPBU. 54.821.13.<sup>14</sup>

Penelitian yang berjudul Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Hasjrat Abadi Malalayang Cabang Manado. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado sudah sesuai, hal ini terlihat dari penerapan unsur pengendalian internal yang memadai dan memadai yang didukung oleh kebijakan dan prosedur penjualan dan penerimaan kas yang baik sesuai dengan teori COSO.<sup>15</sup>

Perusahaan Halal Food 3 Serangkai Bunga merupakan usaha yang bergerak dibidang jajanan khas Blitar, yaitu keripik singkong, enting-enting kacang dan walangan. Pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian, terdapat permasalahan terkait dengan komponen-komponen pada lingkungan

---

<sup>14</sup> Ni Komang Putri Widnyani, *Evaluasi Pengendalian....*, hal. 1

<sup>15</sup> Novita Kalumata, *Evaluasi Pengendalian....*, hal. 1205



pengendalian internal. Peneliti tidak menemukan sebuah struktur organisasi yang jelas pada perusahaan tersebut. Untuk memahami dan menilai lingkungan perlu mempertimbangkan sub komponen dari lingkungan pengendalian itu sendiri antara lain integritas dan nilai-nilai etis, komitmen pada kompetensi, partisipasi dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, dan kebijakan perihal sumber daya manusia (karyawan entitas). Sedangkan struktur organisasi dalam sebuah perusahaan itu sendiri menunjukkan tingkatan tanggung jawab dan kewenangan yang ada dalam setiap divisi atau bagian.<sup>16</sup>

Kemudian permasalahan terjadi pada aktivitas pengendalian penjualan keripik singkong. Aktivitas pengendalian terdiri dari beberapa proses antara lain: 1) Pemisahan tugas yang memadai; 2) Otorisasi yang tepat; 3) Dokumen dan catatan yang memadai; 4) Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan; dan 5) Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen. Namun pemilik perusahaan keripik singkong selaku manajemen tidak memiliki laporan keuangan serta catatan transaksi penjualan produk keripik singkong setiap bulannya. Ini disebabkan karena tidak ada karyawan yang mengisi bagian akuntansi. Dalam prakteknya, saat mendapat orderan keripik singkong dari distributor, sales bertugas mengirimkan keripik singkong ke tempat pelanggan dan menerima pembayaran dari distributor secara langsung. Pembayaran dari pesanan distributor diterima oleh sales kemudian disetorkan kepada pemilik perusahaan 3 Serangkai Bunga. Sampai saat ini belum ada perekrutan

---

<sup>16</sup> Hery, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hal. 134-136

karyawan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan 3 Serangkai Bunga untuk mengisi di bagian akuntansi.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN PADA PERUSAHAAN *HALAL FOOD 3 SERANGKAI BUNGA* KABUPATEN BLITAR”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi pengendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan implementasi pengendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*?
3. Bagaimana saran dan rekomendasi pengendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis implementasi pendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*.
2. Untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan implementasi pengendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Suwarti

3. Untuk memberikan saran dan rekomendasi pengendalian internal atas penjualan pada perusahaan *Halal Food 3 Serangkai Bunga*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi serta menjadi menjadi bukti empiris. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai sumber materi pada penelitian selanjutnya dengan variabel atau metode yang berbeda.

##### 2. Manfaat secara Praktis

###### a). Bagi Perusahaan

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak terkait dan sebagai dasar evaluasi agar bisa menjadi lebih baik.

###### b). Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya akuntansi dan tambahan kajian ilmiah di perpustakaan yang berhubungan dengan pengendalian internal terhadap penjualan.

###### c). Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ide mengenai pengaruh sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap penjualan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber

referensi dan tambahan pengetahuan untuk peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengendalian internal terhadap penjualan.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup tentang hal-hal yang memengaruhi penyajian laporan keuangan, oleh sebab itu peneliti menentukan beberapa variable yang terkait agar dapat dikaji lebih jelas. Adapun variabel independen tersebut yaitu pengendalian internal (X1). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penjualan. Untuk subjek penelitiannya adalah pihak manajemen dan pihak yang terkait.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan-batasan mengenai pengendalian internal dan penjualan. Penelitian ini hanya mengambil satu variable independen sementara itu masih banyak factor lain yang memengaruhi penjualan.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

a). Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipersiapkan untuk memberi keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi mengenai

efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi, kesesuaian organisasi dengan peraturan yang berlaku, serta keandalan dalam pelaporan keuangan.

b). Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting demi memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

## 2. Definisi Operasional

a). Sistem pengendalian internal adalah proses untuk menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya melalui kegiatan yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

b). Penjualan adalah barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau lainnya.

## **G. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membuat sistematika penulisan dengan masing-masing bab, untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi, yakni sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisis mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan temuan.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

### BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang keterkaitan antar teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (grand theory). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

### BAB VI: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang

telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.